

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu proses perencanaan yang dibuat oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Untuk itu rancangan penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum penelitian dilaksanakan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berupa angka. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data yang diteliti melalui prosedur statistik.<sup>36</sup> Metode ini dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru yang dihasilkan dengan menggunakan beberapa variable berupa kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), dan kinerja guru ( $Y$ ).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian, yang dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden yaitu guru untuk memperoleh data atau informasi guna

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.36

<sup>37</sup> Ibid, Sugiyono, hlm. 37

menjawab dan membahas masalah yang telah dirumuskan. Lokasi penelitian ini adalah di lokasi MTs Negeri 3 Mojokerto di Jl. Pendidikan No.2 Desa. Sumbertebu, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh guru di MTsN 3 Mojokerto yang berjumlah 40 orang dengan status PNS. Jika populasi guru PNS relatif homogen, populasi 40 bisa memberikan representasi baik dari keseluruhan populasi. Dengan secara ukuran juga dapat memberikan hasil yang cukup akurat tanpa terlalu banyak variabilitas, mencerminkan keterbatasan dalam hal aksesibilitas dan keterjangkauan subjek penelitian.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai representasi atau wakil populasi yang bersangkutan. Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjaminnya representatifnya terhadap populasi. Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel yakni *non probability sampling*.<sup>39</sup> Penentuan jumlah sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut Patton

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 119

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, hlm.81-84

sampling jenuh adalah teknik dimana semua anggota populasi tertentu digunakan sebagai sampel karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif yang sedang diteliti, membantu dalam menghindari bias yang mungkin timbul dari pengambilan sampel secara acak atau menyeluruh.<sup>40</sup> Dengan demikian, sampel yang digunakan berjumlah 40 guru PNS.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik penyebaran kuesioner/angket, untuk itu diperlukan daftar pernyataan kuesioner/angket sebagai bahan bagi pengumpulan informasi dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Kuesioner atau Angket**

Alat pengumpulan data penelitian adalah kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan bersifat, maksudnya tertutup bagi respnden untuk menjawab di luar jawaban yang telah disediakan. Kuesioner disebarkan kepada guru MTs Negeri 3 Mojokerto.

Data penelitian diukur dengan menggunakan skala pemeringkatan terperinci yaitu skala yang mempunyai angka atau uraian singkat yang terkait dengan masing – masing. Metode pengukuran data menggunakan skala likert.

Proses pembuatan kuesioner diawali dengan mengumpulkan indikator berdasarkan teori, lalu indikator tersebut diterjemahkan dalam kalimat

---

<sup>40</sup> Patton, M. Q. *“Qualitative Research & Evaluation Methods”*, 2002. (3rd ed). Sage Publications

pernyataan, dengan menyesuaikan kebiasaan dan kelaziman yang berlaku dalam lingkungan populasi penelitian.

#### **b. Dokumentasi**

Data ini berupa laporan-laporan dari manajerial perusahaan dan yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam suatu organisasi. Pemilihan data internal ini tentunya berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

### **E. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>41</sup> Variabel dalam penelitian ini meliputi :

#### **a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) :**

Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Menurut Sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>42</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan budaya organisasi ( $X_2$ ).

#### **b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Sugiyono menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang

---

<sup>41</sup> Sugiyono, Op.Cit, hlm. 60

<sup>42</sup> Ibid, hlm. 61

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y).<sup>43</sup>

## **F. Definisi Operasional Variabel**

### **Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)**

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan atau kesiapan yang mempunyai seseorang kepala sekolah untuk mengkoordinasikan dan menggerakkan para guru untuk mencapai tujuan organisasi. Indikator yang mengukur kepemimpinan kepala sekolah meliputi :

- 1) Kepribadian
- 2) Pengetahuan
- 3) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah
- 4) Kemampuan mengambil keputusan
- 5) Kemampuan berkomunikasi.

### **Budaya Organisasi (X<sub>2</sub>)**

Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal. Indikator budaya organisasi meliputi :

- 1) Inovasi dan pengambilan resiko
- 2) Perhatian terhadap detail
- 3) Orientasi hasil

---

<sup>43</sup> Ibid, hlm. 62

- 4) Orientasi orang
- 5) Orientasi tim
- 6) Keagresifan
- 7) Stabilitas

### **Kinerja Guru (Y)**

Kinerja guru adalah hasil pekerjaan atau prestasi yang sudah dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang dapat diukur melalui kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.

Skor variabel ini diperoleh dari keseluruhan alternatif skala yang dipilih guru pada semua butir instrumen, dengan menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto yang mengatakan bahwa Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen berupa angket yang disusun berdasarkan definisi konseptual dan operasional dari masing-masing variabel penelitian. Angket yang digunakan untuk mengukur pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Selanjutnya setiap variabel mempunyai alternatif yang disediakan untuk setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengukur tujuan tertentu secara paralel dengan literatur.

Pada variabel bebas dan variabel terikat diatas diukur berdasarkan skala likert sebagai berikut :

**Tabel 3. 1: Variabel Berdasarkan Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1	Tidak pernah	1
2	Jarang	2
3	Kadang-kadang	3
4	Sering	4
5	Sangat sering	5

## H. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan alat atau instrumen pengumpulan data (kuesioner) yang valid maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, yang akan peneliti uraikan pada bab berikutnya :

### a. Uji Validitas Kontruk (Aiken)

Penelitian ini menggunakan validitas kontruk melalui *judgment expert* atau menggunakan pendapat para ahli atau validator. Validator diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah dikonstruksikan berdasarkan indikator-indikator yang akan diukur dengan berlandaskan

teori tertentu. Rumus koefisien indeks Aiken's V yang digunakan untuk uji validitas yakni:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V : Indeks validitas butir

S : r-lo

$\sum S$  : s1+s2+dst

n : banyaknya rater

c : angka penilaian tertinggi

lo : angka penilaian terendah

r : angka yang diberikan oleh seorang penilai

Indeks Aiken V dapat digunakan untuk menilai sejauh mana suatu item sesuai indikator yang ingin diukur. Hasil dari indeks V dapat dikelompokkan kedalam kategori sebagai berikut:

**Tabel 3. 2: Pedoman Kategori Hasil Uji Validitas Aiken**

Indeks validitas	Interpretasi
$0 \leq \text{nilai } V \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < \text{nilai } V \leq 0,8$	Sedang
$0,8 < \text{nilai } V \leq 1$	Tinggi

Apabila nilai item lebih dari satu atau sama dengan 0,4, maka dapat dikatakan valid. Namun, apabila item termasuk dalam kategori rendah dengan nilai di kurang dari 0,4, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

#### **b. Uji Coba Validitas**

Tujuan uji validitas adalah untuk memperoleh data yang dapat diasumsikan benar dan sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiono, validitas berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang



seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) adalah valid.<sup>45</sup> Uji validitas data dalam penelitian ini diukur dengan teknik korelasi *Person Product Moment (r)*. Adapun rumus *Person Product Moment (r)* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :      r      = Koefisien Korelasi

                 X      = Skor perbandingan ke – n

                 Y      = Skor total

                 n      = Jumlah responden

Penarikan kesimpulan validitas item pada penelitian ini akan memanfaatkan output dari hasil korelasi *Person Product Moment (r)*, dimana hasil output dibandingkan dengan nilai signifikansinya, jika signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment (r)* dilakukan dengan menggunakan SPSS *Version 21 for Windows*.

**Tabel 3. 3: Hasil uji coba validitas**

Item pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
<b>Kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>1</sub>)</b>			
X1.1	0,893	0,361	Valid
X1.2	0,893	0,361	Valid
X1.3	0,893	0,361	Valid
X1.4	0,893	0,361	Valid

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013)

X1.5	0,893	0,361	Valid
X1.6	0,517	0,361	Valid
X1.7	0,893	0,361	Valid
X1.8	0,593	0,361	Valid
X1.9	0,893	0,361	Valid
X1.10	0,755	0,361	Valid
X1.11	0,755	0,361	Valid
X1.12	0,517	0,361	Valid
X1.13	0,464	0,361	Valid
X1.14	0,396	0,361	Valid
X1.15	0,755	0,361	Valid
X1.16	0,593	0,361	Valid
X1.17	0,500	0,361	Valid
X1.18	0,893	0,361	Valid
X1.19	0,573	0,361	Valid
X1.20	0,593	0,361	Valid
X1.21	0,893	0,361	Valid
X1.22	0,500	0,361	Valid
X1.23	0,593	0,361	Valid
X1.24	0,500	0,361	Valid
X1.25	0,893	0,361	Valid
X1.26	0,755	0,361	Valid
X1.27	0,893	0,361	Valid
X1.28	0,893	0,361	Valid
X1.29	0,893	0,361	Valid
X1.30	0,396	0,361	Valid
<b>Budaya organisasi X2</b>			
X2.1	0,750	0,361	Valid
X2.2	0,717	0,361	Valid
X2.3	0,750	0,361	Valid
X2.4	0,703	0,361	Valid
X2.5	0,899	0,361	Valid
X2.6	0,750	0,361	Valid

X2.7	0,400	0,361	Valid
X2.8	0,891	0,361	Valid
X2.9	0,845	0,361	Valid
X2.10	0,891	0,361	Valid
X2.11	0,891	0,361	Valid
X2.12	0,703	0,361	Valid
X2.13	0,899	0,361	Valid
X2.14	0,899	0,361	Valid
X2.15	0,703	0,361	Valid
X2.16	0,899	0,361	Valid
X2.17	0,703	0,361	Valid
X2.18	0,703	0,361	Valid
X2.19	0,703	0,361	Valid
X2.20	0,889	0,361	Valid
X2.21	0,889	0,361	Valid
X2.22	0,703	0,361	Valid
X2.23	0,400	0,361	Valid
X2.24	0,845	0,361	Valid
X2.25	0,400	0,361	Valid
X2.26	0,845	0,361	Valid
X2.27	0,889	0,361	Valid
X2.28	0,703	0,361	Valid
X2.29	0,400	0,361	Valid
X2.30	0,899	0,361	Valid
X2.31	0,889	0,361	Valid
X2.32	0,845	0,361	Valid
X2.33	0,899	0,361	Valid
X2.34	0,899	0,361	Valid
X2.35	0,899	0,361	Valid
<b>Kinerja guru (Y)</b>			
Y.1	0,992	0,361	Valid
Y2	0,992	0,361	Valid
Y.3	0,944	0,361	Valid
Y.4	0,992	0,361	Valid
Y.5	0,583	0,361	Valid
Y.6	0,956	0,361	Valid
Y.7	0,956	0,361	Valid
Y.8	0,992	0,361	Valid
Y.9	0,992	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diperoleh data yang menyatakan bahwa 74 item pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden ditemukan nilai *pearson correlation* lebih besar dari *R*tabel yaitu 0,3610 artinya data dikatakan valid.

### c. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi suatu instrument penelitian, yang bertujuan untuk menguji apakah instrumen akan tetap konsisten jika dilakukan pengukuran secara berulang ulang. suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan koefisien *Cronbach's alpha* melalui rumus sebagai berikut :<sup>46</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :  $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyak butir pertanyaan  
 $\sigma_t^2$  = varians tota  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

**Tabel 3. 4: Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Kepemimpinan kepala sekolah	0,958	0,6	Reliabel
Budaya organisasi	0,980	0,6	Reliabel
Kinerja guru	0,984	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4, hasil uji membuktikan bahwa kuesioner variabel kepemimpinan kepala sekolah memperoleh nilai 0,958, variabel budaya organisasi memperoleh nilai 0,980, dan variabel kinerja guru memperoleh nilai 0,984. Dapat diartikan bahwa seluruh variabel dalam kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

<sup>46</sup> Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012, hlm. 177

## I. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul, langkah berikut yang dilakukan adalah melakukan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan bantuan program SPSS *Version 21 for Windows*.

## J. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel yang diambil berdistribusi normal atau tidak.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini data menggunakan uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* melalui SPSS. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dengan program SPSS, dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai

---

<sup>47</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Universitas Ponegoro, 2013), hlm. 160

VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.<sup>48</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPERD. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>49</sup>

## K. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/reponse (Y) yang biasanya digambarkan dengan garis lurus. Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

<sup>48</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Universitas Ponegoro, 2013), hlm. 166

<sup>49</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016)

X = variabel bebas  
 $\alpha$  = konstanta (intersep)

### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan mempelajari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui atau memprediksi besarnya variabel respons berdasarkan variabel prediktor.<sup>50</sup> Adapun formula dari model regresi linier berganda tersebut adalah:

$$Y = a + X_1b_1 + X_2b_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat ( kinerja guru )

a = Konstanta

b = Koefisien variabel bebas

X<sub>1</sub> = Variabel bebas Kepemimpinan kepala sekolah

X<sub>2</sub> = Variabel bebas Budaya organisasi

e = Error

### c. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus T<sub>hitung</sub> sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b<sub>i</sub> = koefisien regresi variabel

S<sub>b<sub>i</sub></sub> = Standar error variabel

Dengan menggunakan tingkat sig. 5% dan df (n-k-1).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T<sub>hitung</sub> dengan

T<sub>tabel</sub> dengan ketentuan:

---

<sup>50</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (2019), Jakarta: PT. Prestasi Pustaka

Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$

maka  $H_0$  ditolak atau hipotesis masing-masing variabel independen mempengaruhi secara signifikan variabel diterima.

#### d. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model dari variabel – variabel bebas (X) mampu secara tepat memprediksi variabel terikat (Y).<sup>51</sup>

Uji F digunakan kriteria keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya seluruh variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya seluruh variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  digunakan formula sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1 - r^2)}{(n - k - 1)}}$$

Dimana :  $r^2$  = koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah populasi

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013)



**e. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Menurut Sugiyono analisis regresi parsial ( $r$ ) bertujuan untuk mencari keeratan hubungan antara masing – masing variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>52</sup>

Nilai koefisien regresi merentang antara 0 sampai dengan 1, bila nilai koefisien yang semakin mendekati 1, menunjukkan hubungan yang semakin erat, sebaliknya semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Analisis koefisien determinasi berganda ( $r^2$ ) bertujuan untuk menilai kemampuan satu variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan variabel terikat.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013)